

## LAMPIRAN 01

### PEDOMAN WAWANCARA

#### DRAF PERTANYAAN

##### A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi manak salah di Desa Adat Pedawa?
2. Bagaimana implementasi Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 1951 tentang penghapusan tradisi Manak Salah di Desa Adat Pedawa?

##### B. Pertanyaan Untuk Informan

1. I wayan Sudiastika sebagai Bendesa Desa Adat Pedawa  
Proses tradisi Manak Salah di Desa Adat Pedawa, Kecamatan Banjar, Kabupaten Buleleng.
  - a) Apakah yang menjadi dasar adanya tradisi Manak Salah di Desa Adat Pedawa?
  - b) Kenapa tradisi Manak Salah tersebut masih berlaku sampai saat ini?
  - c) Apakah tradisi tersebut wajib untuk dilaksanakan?
  - d) Apakah ada sanksi yang diberikan jika ada krama yang tidak melaksanakan tradisi Manak Salah?
  - e) Bagaimana proses dari tradisi Manak Salah tersebut?
  - f) Apakah ada perbedaan antara proses tradisi Manak Salah dengan prosesi kembar biasa?
  - g) Jika ada, apakah yang membedakan antara keduanya?

h) Mengapa tradisi manak salah tersebut masih tetap berlaku padahal ada peraturan provinsi bali no 10 tahun 1951 yang mengatur tentang penghapusan tradisi manak salah tersebut.?

i) Apakah tradisi Manak Salah tersebut tidak bertentangan dengan peraturan daerah tentang penghapusan tradisi manak salah?

Implementasi Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 1951 tentang penghapusan tradisi manak salah karena melanggar tentang pelanggaran HAM.

a) Apakah bapak mengetahui adanya ketentuan hukum yang mengatur mengenai penghapusan tradisi Manak Salah?

b) Apakah bapak mengetahui ketentuan pasal yang mengatur mengenai penghapusan tradisi Manak Salah?

c) Menurut bapak apakah tradisi Manak Salah tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang ada pada Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 1951 tentang penghapusan tradisi Manak karena bertentangan dengan HAM?

d) Lalu, Apakah bapak mengetahui akibat hukum yang ditimbulkan jika ketentuan pada Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 1951 tentang penghapusan tradisi Manak Salah tersebut dilanggar?

e) Lalu, bagaimana pendapat bapak secara pribadi terhadap tradisi Manak Salah tersebut jika dikaitkan dengan Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 1951 tentang penghapusan tradisi Manak tersebut?

f) Saya melihat bahwa ada ketidaksesuaian antara ketentuan pada realita di lapangan yang masih tetap dilaksanakan tradisi Manak

Salah di Desa Adat Pedawa sedangkan sudah ada Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 1951 tentang penghapusan tradisi Manak dengan. Lalu bagaimana menurut bapak apakah tradisi tersebut masih pantas untuk dijalankan?

I Ketut Punia sebagai Tokoh masyarakat Desa Adat Pedawa

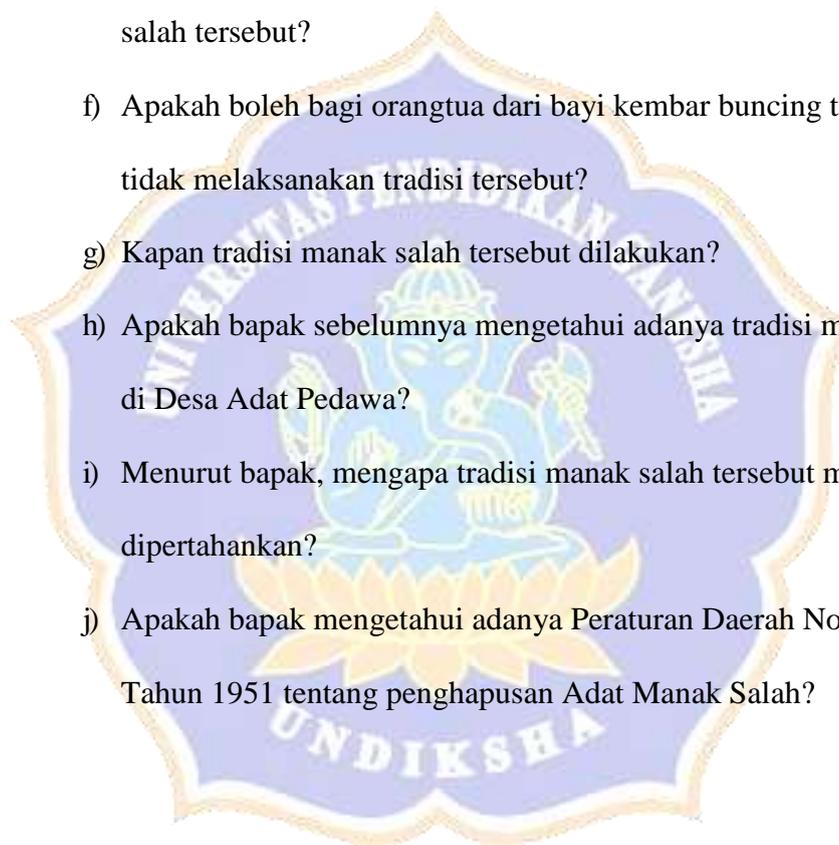
- a) Apakah bapak mengetahui terkait tradisi Manak Salah di Desa Adat Pedawa?
- b) Apakah yang menjadi landasan adanya tradisi Manak Salah tersebut?
- c) Sejak kapan tradisi tersebut ada di Desa Adat Pedawa ?
- d) Apakah ada kaitan antara tradisi manak salah tersebut dengan konsep *Catur Dresta*?
- e) Apakah tradisi tersebut wajib untuk dilaksanakan bagi mereka yang terlahir sebagai kembar *buncing*?
- f) Apakah ada sanksi secara *sekala* maupun *niskala* jika ada yang melanggar tradisi tersebut?
- g) Bagaimana proses upacara untuk melaksanakan tradisi Manak Salah tersebut?
- h) Apakah seluruh proses tersebut sepenuhnya harus dilaksanakan?
- i) Apakah selama ini tradisi tersebut berjalan dengan baik?

### C. Pertanyaan Untuk Responden

Gede Harta Wijaya sebagai Orang tua bayi kembar buncing

- a) Nama, Umur, Pekerjaan?
- b) Sebagai apa hubungan bapak dengan bayi kembar buncing tersebut?

- c) Apakah bapak mengetahui terkait Peraturan Daerah Nomor 10 tahun 1951 tentang penghapusan tradisi Manak dengan yang dilaksanakan oleh bapak sbagai orang tua dari bayi kembar buncing tersebut?
- d) Bagaimana proses tradisi manak salah tersebut dari awal sampai akhir?
- e) Apakah bapak mengetahui alasan mereka melakukan tradisi manak salah tersebut?
- f) Apakah boleh bagi orangtua dari bayi kembar buncing tersebut tidak melaksanakan tradisi tersebut?
- g) Kapan tradisi manak salah tersebut dilakukan?
- h) Apakah bapak sebelumnya mengetahui adanya tradisi manak salah di Desa Adat Pedawa?
- i) Menurut bapak, mengapa tradisi manak salah tersebut masih dipertahankan?
- j) Apakah bapak mengetahui adanya Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 1951 tentang penghapusan Adat Manak Salah?



**LAMPIRAN 02****DAFTAR INFORMAN DAN RESPONDEN PENELITIAN****DRAF NAMA INFORMAN DAN RESPONDEN**

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM PENELITIAN
1.	I Wayan sudiastika	Bendesa Desa Adat Pedawa	Informan I
2.	I Ketut Punia	Tokoh masyarakat Desa Adat Pedawa	Informan II
3.	Gede Harta Wijaya	Orang tua bayi kembar buncing	Responden I



LAMPIRAN 03

DOKUMENTASI PENELITIAN













